

Rembugan

DPDR Kabupaten Kediri dan mungkin juga DPDR di kota Anda senang menuntut. Minta gaji dinaikkan, haji atas biaya dinas (Haji Abidin), mobil pun harus ber-AC, Central Lock dan sebagainya. Semua itu sudah dituntut. Bagaimana komentar Anda sebagai warga? Perlukah punya anggota dewan yang demikian? Bagaimana kewajiban atau tugas dewan? Sudahkah dilaksanakan? Pendapat Anda kami tunggu di faks 0354-687904 atau email: rdkediri@astaga.com atau kirim surat ke redaksi Radar Kediri Jl. Brawijaya 27-D Kediri. Maksimal 1 lembar kuarto dengan spasi 1,5. Jangan lupa, tulis "REMBUGAN" di sudut kiri atas amplop.

Ndableg, Gitu Aja Kok Repot

Kalau saya jadi anggota dewan, saya akan mengambil sikap cuek. Soalnya, jadi anggota dewan itu susah (ini menurut mereka yang kini duduk-duduk di gedung wakil rakyat). Begitu salah, begitu juga salah. Begitu diujat, begitu juga diujat. Dapat duit diaocaimi, nggak dapat duit juga diaocaimi. Makanya, lebih baik bersikap ndableg gitu aja kok repot. Omongan rakyat nggak perlu didengarkan. Kalaulah ada yang mengkritik, anggap saja angin berlalu. Karuan kan. Bisa menikmati gaji Rp 5 juta per bulan, dapat mobil ber-AC lengkap dengan tape, power windows, central lock door, de-el-el de-el. Ha... ha... ha...

Yuswantara, mendoet@hotmail.com

Bupati Rombak Struktur RSUD

KEDIRI. Dokter-dokter RSUD Pare nampaknya akan dibuat deg-degan. Pasalnya, Bupati Ir H Sutrisno sudah memberi sinyal lampu hijau untuk mengadakan perombakan struktur organisasi dan personalia rumah sakit tersebut. Sinyal ini diungkapkan oleh bupati menanggapi pendapat akhir fraksi-fraksi dalam sidang paripurna DPRD, kemarin.

"Saya sudah mempersiapkan struktur baru. Yang tidak rasional dan tidak profesional harus siap untuk diganti," ujarnya ketika dihubungi Radar di kantornya, usai sidang, kemarin. Sebelumnya, dalam pendapat akhinya FPDI-P dan FKB meminta pembenahan rumah sakit daerah tersebut. FPDI-P mendesak pembuat untuk segera melakukan perombakan total terhadap sistem, manajemen maupun personalia. Selain alasan pelayanan dan kinerja yang buruk, status RSUD Pare dianggap tidak jelas. Pasalnya, sebagai rumah sakit swadana, RSUD Pare masih tetap meminta anggaran dari APBD.

Hal sama juga disampaikan FKB. Dalam pendapat akhinya, FKB juga sempat menyayangkan tidak adanya tanggapan eksekutif terhadap pemantauan umum. Saran untuk melakukan perbaikan RSUD Pare dengan mengadakan studi banding ke RS lain yang lebih baik, tidak dihiraukan.

Menurut Sutrisno, kelemahan RSUD Pare lebih disebabkan oleh faktor personalia. Karena itu, pembenahannya pertama kali akan difokuskan pada persoalan personal. Kemudian baru diarahkan pada pembenahan manajemen.

"Person merupakan faktor yang paling penting dan utama dalam satu sistem. Jika personalnya rusak, maka sistem itu juga akan ikut-ikutan rusak," katanya.

Hanya saja, lanjut Sutrisno, pembenahan itu tidak bisa dilakukan secara parsial, pada personal atau manajemen saja. Tetapi, pembenahan harus dilakukan secara komprehensif dan total dalam satu sistem.

Apakah ini berarti pergantian personal akan dilakukan sampai pada puncak pimpinan? "Saya belum bisa jawab sekarang. Nanti ada saatnya sendiri," jawabnya. (hid)

Warga Protes Tangki Pertamina

KEDIRI. Warga Desa Kampungdalem, Kota Kediri ternyata mengeluhkan pembangunan tangki minyak Depo Pertamina. Sebab, tangki itu dibangun sangat dekat dengan rumah penduduk, hanya berjarak sekitar 20 meter. Warga mengeluh karena takut terkena dampak pencemaran. Selain itu, warga takut jika sewaktu-waktu terjadi kebakaran.

"Warga disini sepakat menolak pembangunan penambahan tangki minyak itu. Kami takut jika terjadi kebakaran," ujar Sutrisno, salah seorang warga Desa Kampungdalem, kepada Radar, kemarin.

Keluhan warga Desa Kampungdalem itu sangat bertentangan dengan hasil kunjungan komisi D DPRD Kota Kediri. Dari kunjungan seminggu lalu, dewan tidak menemukan adanya keluhan dari warga.

Menurut Sutrisno, pembangunan tangki minyak tersebut tanpa minta persetujuan masyarakat. Pihak Pertamina mengabaikan penduduk di sekitarnya. Padahal, dampak depa saat ini sudah sangat dirasakan. Jika siang hari, suhu di sekitar perumahan penduduk di selatan depa lebih panas dibandingkan di tempat lain. Hal ini diduga disebabkan dari uap minyak.

"Kalau ingin buktikan bawa termometer ke sini, sudut di sini pasti lebih panas dibandingkan tempat lain," ujar Sutrisno.

Warga juga mengeluhkan cat tangki minyak yang berwarna perak. Karena jika terkena sinar matahari, warna itu memantulkan cahaya dan sangat menyilaukan. Warga minta supaya tangki itu ditutup dengan pagar tembok, sehingga tidak menyilaukan.

Selain itu, di dekat pagar pembatas depa, warga minta supaya pihak Pertamina menanami pohon yang rindang. Sehingga dapat mengurangi silau. Sebab, sebelumnya di sekitar depa banyak ditanami tumbuhan rindang. "Bangun tidur, warga sudah silau menatap tangki minyak itu. Saraf mata bisa cepat rusak," ujarnya.

Warga di sekitar Depo Pertamina mengaku siap pindah dari tempat tersebut, jika Pertamina ingin memperluas lahan. Namun, warga minta ganti rugi tanah dan bangunan sesuai harga umum.

Sundoro, salah seorang petugas Pertamina Kediri mengatakan, tidak akan menghentikan pembangunan tersebut. Meski saat ini ada protes dari warga.

Sementara itu, Kepala Depo Pertamina Kediri, Sivi Nugroho, sebelumnya mengatakan, pihak Pertamina sudah berencana memindahkan Depo Pertamina Kediri ke Desa Nyawang, Kecamatan Kras. Namun, rencana itu hingga saat ini belum jelas kapan realisasinya. "Pertamina pusat sudah melihat tempat tersebut," katanya. (odi)

MESKI DIDEMO Sambungan dari hal 1

Namun, seolah tidak mau menyerah, puluhan mahasiswa itu terus melakukan orasi. Usai sidang, mereka berusaha menemui Ketua DPRD Zaelan Musthofa dan meminta berdialog. Namun usaha itu gagal. Zaelan tidak bisa ditemui dan tidak diketahui keberadaannya.

Sekitar pukul 12.00, mahasiswa mendapatkan informasi bahwa Zaelan mengadakan pertemuan di ruang kerja bupati. Langsung saja, mereka menuju gedung bupati yang terletak di belakang gedung dewan dan meneruskan orasi di sana. Benar saja. Sekitar pukul 12.30, Zaelan ke luar bersama dengan tiga wakil ketua dewan, Soejitno, Dasikoen Mahadisiwa, dan Bambang Winarsasongko. Bersama dengan Bupati Ir H Sutrisno dan Sekkab Ir H Imam Santoso, mereka akhirnya bersedia menemui mahasiswa di gedung dewan.

Dalam pertemuan itu, mahasiswa kembali membacakan lima pernyataan sikap yang telah disampaikan sebelumnya. Mereka menuntut dewan untuk melakukan sosialisasi dan revisi terhadap APBD yang baru saja disetujui secara terbuka dan transparan.

"Masyarakat harus dilibatkan sehingga mereka mempunyai rasa tanggung jawab dan kepemilikan atas APBD tersebut. Jika mereka tidak dilibatkan, jangan salahkan jika kemudian masyarakat memboikot. Tidak mau membayar pajak, misalnya. Soalnya mereka tahu, pajak yang mereka bayar ternyata hanya digunakan untuk memuaskan hasrat hedonis anggota legislatif," ujar Umam, salah seorang mahasiswa.

"Menanggapi hal itu, Ketua DPRD Zaelan Musthofa meminta waktu selama tiga hari mulai hari ini. Dalam jangka waktu tersebut, dewan akan mengundang semua elemen masyarakat untuk menyosialisasikan APBD 2001. "Kami minta waktu tiga hari, terhingga mulai besok (hari ini, red)," kata Zaelan.

Yang menarik, pertemuan yang berakhir sekitar pukul 14.00 itu, nyaris "dinunuti" oleh beberapa aktivis LSM. Mereka ikut masuk dalam pertemuan dan meminta untuk berdialog. Namun, keinginan itu ditolak oleh mahasiswa. Mahasiswa meminta mereka menyampikannya secara terpisah.

Sementara itu, Wakil Ketua Dewan Soejitno, yang dihubungi usai pertemuan mengatakan, sulit untuk melakukan revisi APBD, karena sudah terlanjur disetujui. Pelaksanaan otoda pun sudah semakin mepet. (hid)



Kapolresta Bambang Suparno saat memeriksa rokok palsu.

Pemalsu Djie Sam Soe Ditangl

KEDIRI. Terbongkarnya sindikat pemalsu rokok Djie Sam Soe, membuat masyarakat Kota Kediri lega. Sebab, selama ini mereka hanya mendengar pemalsuan itu sebatas kabar burung saja.

"Terus terang saya lega dengan penangkapan tersebut. Sebab, sebagai konsumen kami tidak perlu khawatir lagi. Hanya saja, kami belum mengetahui secara persis perbedaannya," kata Herman, 23, warga Desa Bandar, Kecamatan Mojojoto, kepada Radar, kemarin.

Sementara itu, Kapolresta Kediri AKBP Drs Bambang Suparno mengatakan, ada beberapa ciri yang membedakan rokok palsu tersebut dengan yang aslinya. Tulisan Surabaya dalam rokok palsu diketahui lebih tebal, sedang aslinya dicetak tipis. Tulisan arab yang palsu terdapat di-tikanya, sedang yang asli tidak ada. Selain itu, di bungkus rokok palsu terdapat tulisan "lebih baik", sedang bungkus rokok aslinya tertulis "lebih enak".

Dikatakannya, pemalsuan rokok tersebut dilakukan secara terorganisir. Proses produksinya tidak dilakukan di satu tempat, melainkan berpecah. Pembuatan itu dilakukan di Jember dan Surabaya. "Tersangka pemalsuan rokok itu akan bertambah lagi. Polisi mengejar tersangka lain," kata Bambang.

Seperti diketahui, kemarin sindikat pemalsuan rokok Djie Sam Soe berhasil dibongkar. Lima tersangka berhasil dididuk dan ratusan press rokok Djie Sam Soe yang siap dipasarkan berhasil disita. Selain itu, polisi mengamankan mesin pembuat bungkus rokok disita dan menyita ribuan lembar cukai rokok palsu.

Tersangka adalah Nur Cholif, 38, warga Desa Palaran, Kecamatan Ubulan, Jember, Haryono, 32, warga Desa Kamal, Kecamatan Arjoslo, Jember. Darmadiyanto, 28, warga Sumberejo, Kecamatan Sumberejo, Banyuwangi, Mahmud, 31, warga Bagsalsari, Jember, dan Samsul, 28, warga Desa Baralaglor, Kecamatan Balung, Mojojoto. Kelima tersangka ditangkap kemarin malam di rumah masing-masing.

Pemalsuan rokok ungkap setelah petesta Kediri menar-ratno, 25, warga Ja Sutoyo, Kota Kediri bertindak sebagai bungkus rokok Djie Di hadapan petugas, aku dipesan supra bungkus rokok lima tersangka. Berakuan bungkus rokok lima tersangka. Berakuan bungkus rokok lima tersangka. Berakuan bungkus rokok lima tersangka.

Dari pengakuan i terungkap Nur Chol otaknya. Sedang e sangka lain hanya pekerja. Rokok Djie tersebut diproduksi dan diedarkan kelus Jember. Sasaran perwarga di pedesaar bandrol rokok pak 3850 per pak, lebih i harga aslinya Rp 4 harga di pasaran ha Rp 3000 sampli Rp Hendrik, bagian g area Kediri mengat malsuan rokok itu sejak lama. Ia telah n ke Polres Jember. Na ada tindak lanjutnya.

Dikalungi Celurit, Harta Dijaral

DIKAT Sambungan dari hal 1

Jumadi mengatakan, sebelum tidur, dia sudah memeriksa pintu dan jendela rumahnya. Merasa semua pintu dan jendela telah terkunci dan aman, Jumadi beserta istrinya beristirahat. Kedua sepeda motornya yang masih baru juga telah dikunci ganda dan diparkir di dalam rumah.

Pada perampok "masuk ke rumah lalu menggedor pintu kamar. Begitu pintu kamar terbuka, Jumadi dan istrinya langsung dikalungi celurit.

Kedua tangan dan kakinya diikat dengan tali rafia dan mulutnya dibungkam dengan plester. Seorang perampok yang menjadi pimpinan komplotan ini lantas memeriksa Jumadi menunjukkan tempat penyimpanan uang dan perhiasan.

Setelah menguras harta Jumadi, para perampok kabur lewat pintu dapur. Kejadian ini baru diketahui warga pagi harinya ketika seorang warga sedang bertandang ke rumah Jumadi

SEMUTGATE Sambungan dari hal 1

Karena digojlok, dr Effendi menantang akan membayar Rp 100 ribu jika menemukan satu semut di ruangan Seruni. "Saya bayar Rp 100 ribu jika menemukan satu semut," katanya. Tetapi, ketika ditanya apakah laporan keluarga Roud dan Hariyati berarti bohong? Effendi tidak berani menjawab tegas. Bahkan, akhirnya dia mengakui ada semut. Tetapi, tidak sampai mengerubuti.

Hal senada, juga dinyatakan

oleh Pih Kepala R bang, dr Mujari, i sidak. Secara ter mendaki adanya bayi Ari, yang meninggal dunia i saja, dia menolak dikerubuti.

Sebab, jika dikerubuti semut, seperti dikerubuti semut. 1 bayi Ari, semut itu satu dua di beberapa. Seperti di telinga, dan sebagainya. "Ini kan tidak seperti semut ya rubuti gula dan elaknya.

Meski demikian, nolak memberikan lebih lanjut. Keter pers akan diberik bersama-sama deng Affandi. Sehingga, keterangan satu pin RSUD milik Pemka Sehelum sidak s Mujari buru-buru i barnya, dia dipang Affandi.

Sementara itu, akan sidak ke RS Komisi E DPRD Jo Pendi menyatakan akan segera member Semutgate.

Pansus ini tidak b bahas kasus semut semua hal berkait RSUD, baik pelay najemen dan sebaga msa persoalan R: dibahas di Pansus hanya kasus semut tegasnya. (im)

PeSta PIndyPop
di Taman Wisata
Srabah rEsOrT TULungGagUng
Minggu, 4 Februari 2001
Pukul 09.00 - selesai
Ajak keluarga Anda ke Taman Wisata Srabah
Saksikan acara yang ada di sana
Atraksi Sulap dari Surabaya
Dimeriahkan
Badut - badut Lucu...
Tiket Masuk
Rp 2.000,-
Telebis
Winni The Pool
Bugs Bunny
Silverster / Tazmania
Mickey Mouse
Si Koko

SHOGUN Baru
Jelas Lebih SEMPURNA!
SHOGUN.
KOK
DILAWAN...
3
SALCS
SUZUKI
P.T. INDOJAYA MAKMUR ESTUAE
Jl. Brigen Katemas No. 23-27 KEDIRI Telp. (0354) 685182
Cabang: SUZUKI PLORO, Telp. (0354) 323072
SUZUKI KANGKANG, Telp. (0354) 323222
SUZUKI KANGKANG, Telp. (0354) 323168

DICARI

- Tenaga Iklan Free Lance
- Pria/Wanita min. Lulusan SLTA
- Usia minimal 18 tahun
- Domisili di Blitar, Tulungagung, & Nganjuk, Trenggalek
- Penampilan menarik & lancar komunikasi
- Mempunyai kendaraan sendiri

Lamaran dialamatkan ke:
Radar Kediri, Jl Brawijaya 27-D KEDIRI
Lamaran paling lambat 12 Februari 2001
Pengumuman dimuat di Radar Kediri 13 Februari 2001
Tes wawancara 14 Februari 2001, pukul 10.00 WIB

Bolamania

Nongkrong di Stadion



Barnadi

Dan karena itulah Barnadi terlihat selalu nongkrong di Stadion Brawijaya. Tentunya bukan sekedar nongkrong. Tapi dia memeliti para pemain dan pelatih yang sedang giat berlatih.

"Tup sore saya selalu mengamati tim Persik latihan," kata Barnadi yang ditemui di tribun penonton. Di sebelahnya tampak pengurus lain yang terlihatnya juga semakin kompak untuk memajukan Persik.

Kepedulian Barnadi terhadap timnya itu juga disebabkan target untuk lolos ke divisi utama yang ditetapkan kepada Persik. Segala daya dan upaya terus dilakukan pengurus. Termasuk membelanjakan uang untuk membeli pemain jadu dan mendatangkan pelatih berpengalaman seperti Sinyo Aliandoe.

Dan aktivitas Barnadi di Persik itu merupakan bentuk kepeduliannya sebagai warga Kota Kediri yang ingin melihat tim sepakbolanya maju dan berprestasi tinggi. Sehingga dia mau meluangkan waktu disela-sela aktivitasnya sebagai PNS di lingkungan Pemkot Kediri. (fud)

Umpan

Transfer Harso Beres

KEDIRI—Proses pindah Suharto dari PKT Bontang ke Persik Kediri sudah hampir tuntas. Hal itu setelah Manajer PKT I Ari Budiansoto sudah menyatakan oke dan segera mengirim surat pindah tersebut ke Kediri.

"Surat keterangan pindah dari PKT akan segera dikirim langsung ke om Sinyo (pelatih Persik) melalui fak-hari ini dikirim,"

Seperitu pemain gabung



Harso

Bahkan karena proses pindah itulah yang akan diselesaikan, namun setelah hal itu beres, Harso dipanggil lagi dan mulai bergabung.

Sementara Karim juga mengalami hal serupa. Pemain yang didapok sebagai libero ini juga sedikit mengalami masalah perpindahan dari klub asalnya. Namun kalau statusnya pemain pinjaman, masalahnya menjadi mudah. Bedanya, mulai awal Karim sudah dicantumkan dalam line up 27 pemain yang akan diseleksi.

Sementara itu, Persik terus melakukan latihan dan uji coba secara intensif. Di antaranya melawan kesebelasan dari Yon 521 Selasa sore. (fud)

Gaji Sinyo Rp 10 Juta, Hari Ini Teken Kontr



Hari ini Sinyo Aliandoe akan menandatangani kontrak.

KEDIRI—Hari ini Sinyo Aliandoe akan melakukan penandatanganan kontrak kerja dengan Persik Kediri, secara resmi akan menjadi pelatih kepala kesebelasan yang akan berpacu di Liga Super. Hanya saja, belum bisa dipastikan berapa gaji yang akan diterima Sinyo.

Selain penandatanganan kontrak pelatih, kabarnya kepengurusan baru juga direvisi. Termasuk masuknya Amir di posisi manajer tim, menggantikan Iwan Budianto yang lebih memilih menanganai Arema Malang.

Penandatanganan kontrak akan dilaksanakan di Balai Kota Kediri, dengan dihadiri seluruh pengurus Persik. Termasuk Ketua Umum HA Maschut. "Selain penandatanganan kontrak, om Sinyo juga akan menempati rumah yang disediakan pengurus," kata Maschut.

Ketika disinggung mengenai besarnya nilai kontraknya, Maschut tidak bisa menguraikan. Yang pasti, akan disesuaikan dengan kemampuan Persik sebagai anggota divisi I. Namun demikian, Maschut memberi gambaran gaji yang akan diberikan kepada Sinyo berkisar antara Rp 5 sampai 10 juta. "Tergantung tawar-menawarnya nanti,"



Ketika disinggung mengenai besarnya nilai kontraknya, Maschut tidak bisa menguraikan. Yang pasti, akan disesuaikan dengan kemampuan Persik sebagai anggota divisi I. Namun demikian, Maschut memberi gambaran gaji yang akan diberikan kepada Sinyo berkisar antara Rp 5 sampai 10 juta. "Tergantung tawar-menawarnya nanti,"

Tak Main Kobatama, Ngotot di Pratama

Terkendala Pemain Asing, Halim Berjuang di KU

KEDIRI—Klub bola basket Halim dalam kompetisi tingkat Pratama dan kelompok umur (KU). Rencana untuk menghadapi kejuaraan HUT PDI-P Probolinggo yang akan digelar mulai 14 Februari nanti.

Mereka terus berupaya meningkatkan latihannya agar bisa tampil maksimal dalam turnamen tersebut.

Kemampuan Halim terus diasah di bawah bimbingan Rendy sebagai pelatih utama baik putra maupun putri. Untuk putra, Rendy dibantu Trijahyo dan Gwan Chien. Sedangkan untuk bagian putri Rendy dilatih Liq Thy Poo (fud)

batama," ujar Rendy Yuwono, pelatih Halim Kediri.

Walaupun demikian, Halim tidak mengikuti Kobatama, namun aktivitas latihan para pemain tetap seperti biasa. Bahkan mereka terus dijenjak latihan tiap hari.

Temasuk untuk menghadapi kejuaraan HUT PDI-P Probolinggo yang akan digelar mulai 14 Februari nanti. Mereka terus berupaya meningkatkan latihannya agar bisa tampil maksimal dalam turnamen tersebut.

Kemampuan Halim terus diasah di bawah bimbingan Rendy sebagai pelatih utama baik putra maupun putri. Untuk putra, Rendy dibantu Trijahyo dan Gwan Chien. Sedangkan untuk bagian putri Rendy dilatih Liq Thy Poo (fud)

Bupati dan Pengu Buang-Buang Wa

Saling Menunggu. Belum Membahas Persiapan Tim

KEDIRI—Saling menunggu. Itulah yang tergambar dari situasi pengurus Persik Kediri terakhir, Bupati Kediri, yang berstatus sebagai ex-officio ketua umum menunggu kedatangan para pengurus.

Sementara para pengurus sudah berminggu-minggu menunggu kedatangan Bupati yang ternyata adalah terbelatnya waktu secara sia-sia.

"Saya juga menunggu kedatangan para pengurus. Sampai saat ini mereka belum menghubungi saya," ujar Sutrisno usai rapat paripurna di DPRD kemarin.

Karena belum bertemu dengan pengurus itulah dirinya tidak bisa berkomentar banyak mengenai tim kebanggaan masyarakat Kediri itu. Sebab dirinya juga belum begitu mengerti mengenai dunia sepakbola.

Ketika ditanyakan apakah dia tidak menunggu pengurus Persik agar segera bertemu dengannya, Sutrisno mengaku tidak melakukan itu. Sebab urusan yang harus dihadapinya sangat menumpuk. "Sebagai bupati yang saya urusi sangat banyak. Sehingga saya tidak bisa hanya memikirkan Persik saja," tambahnya.

Bupati sadar bahwa Persik adalah satu-satunya klub yang saat ini sedang dililit masalah keuangan. Bahkan anggaran khusus Persik yang diambil dari APBD hanya Rp 50 juta. Dari usulan sebelumnya yang sebesar Rp 500 juta lebih. Sementara pemasukan lain hampir tidak ada. Kecuali dari donatur-donatur kecil.

Mengingat hal itu dia mengaku sudah berupaya memberikan yang terbaik. Hanya untuk APBD yang memutuskan adalah dengan "Karena dewan menghendaki sebesar itu,



Sutrisno

ya bagaimana lagi. Apakah ada yang ngalangi dana Kediri? Bupati memikirkan hal itu.

Ketika ditanyakan apakah dia tidak menunggu pengurus Persik agar segera bertemu dengannya, Sutrisno mengaku tidak melakukan itu. Sebab urusan yang harus dihadapinya sangat menumpuk. "Sebagai bupati yang saya urusi sangat banyak. Sehingga saya tidak bisa hanya memikirkan Persik saja," tambahnya.

Bupati sadar bahwa Persik adalah satu-satunya klub yang saat ini sedang dililit masalah keuangan. Bahkan anggaran khusus Persik yang diambil dari APBD hanya Rp 50 juta. Dari usulan sebelumnya yang sebesar Rp 500 juta lebih. Sementara pemasukan lain hampir tidak ada. Kecuali dari donatur-donatur kecil.

Mengingat hal itu dia mengaku sudah berupaya memberikan yang terbaik. Hanya untuk APBD yang memutuskan adalah dengan "Karena dewan menghendaki sebesar itu,

Empat Pemain Bledug Kelud Tunggu Kepastian



KEDIRI—Persedikab tampaknya masih belum beres persilannya menghadapi kompetisi divisi I Maret nanti. Paling tidak, mereka belum melakukan peneken kontrak dengan beberapa pemain asal luar daerah yang saat ini bergabung dengan Bledug Kelud.

Hal itu menyebabkan beberapa pemain luar daerah itu saat ini berada kebingungan. Mereka bertanya-tanya apakah mereka dipakai oleh Bledug Kelud atau tidak. Namun demikian, mereka tetap berlatih rutin dengan pemain-pemain lainnya.

Hanya saja, karena belum jelas statusnya, mereka juga tidak berani untuk memformir sebuah kemampuan dalam latihan tersebut.

Dari pengamatan Radar, paling tidak ada lima pemain dari luar daerah yang saat ini berlatih bersama Persedikab. Di antaranya adalah Rudi Bahar, kiper, Faisal Marikho dan Mu-khud, striker. Sementara satu lagi baru datang kemarin.

Ketika dihubungi Rudi, yang mantan kiper Persena Madiun yang mengaku bila dirinya dan beberapa pemain lagi belum memperoleh kepastian mengenai nasib atau status kami," ujar mantan pemain RUDI Bontang pada 97 dan 98 ini.

Menurut Rudi, kejelasan status itu sangat penting agar dia dan rekan-rekan sesama pemain luar daerah yang akan bergabung dengan Persedikab bisa merencanakan apa yang dilakukan setelah ini. "Kalau positif bergabung, kami akan mencurahkan segala kemampuan dalam latihan. Sebab segalanya jelas," kata Faisal Marikho, yang mantan pemain PSIS Semarang.

Kalau dilihat dari latar belakangnya, para pemain itu mempunyai kemampuan lumayan. Seperti Mukhid adalah mantan pemain PSSI Primavera. Sementara Andik ikut mengantarkan PSIS meraih juara Liga, Sementara Faisal adalah mantan pemain PSIS, Aristo Solo, dan bergabung dengan Persijo Jepang. (fud)

Ketika dihubungi Rudi, yang mantan kiper Persena Madiun yang mengaku bila dirinya dan beberapa pemain lagi belum memperoleh kepastian mengenai nasib atau status kami," ujar mantan pemain RUDI Bontang pada 97 dan 98 ini.

Menurut Rudi, kejelasan status itu sangat penting agar dia dan rekan-rekan sesama pemain luar daerah yang akan bergabung dengan Persedikab bisa merencanakan apa yang dilakukan setelah ini. "Kalau positif bergabung, kami akan mencurahkan segala kemampuan dalam latihan. Sebab segalanya jelas," kata Faisal Marikho, yang mantan pemain PSIS Semarang.

Kalau dilihat dari latar belakangnya, para pemain itu mempunyai kemampuan lumayan. Seperti Mukhid adalah mantan pemain PSSI Primavera. Sementara Andik ikut mengantarkan PSIS meraih juara Liga, Sementara Faisal adalah mantan pemain PSIS, Aristo Solo, dan bergabung dengan Persijo Jepang. (fud)

Dari pengamatan Radar, paling tidak ada lima pemain dari luar daerah yang saat ini berlatih bersama Persedikab. Di antaranya adalah Rudi Bahar, kiper, Faisal Marikho dan Mu-khud, striker. Sementara satu lagi baru datang kemarin.

Ketika dihubungi Rudi, yang mantan kiper Persena Madiun yang mengaku bila dirinya dan beberapa pemain lagi belum memperoleh kepastian mengenai nasib atau status kami," ujar mantan pemain RUDI Bontang pada 97 dan 98 ini.

Menurut Rudi, kejelasan status itu sangat penting agar dia dan rekan-rekan sesama pemain luar daerah yang akan bergabung dengan Persedikab bisa merencanakan apa yang dilakukan setelah ini. "Kalau positif bergabung, kami akan mencurahkan segala kemampuan dalam latihan. Sebab segalanya jelas," kata Faisal Marikho, yang mantan pemain PSIS Semarang.

Kalau dilihat dari latar belakangnya, para pemain itu mempunyai kemampuan lumayan. Seperti Mukhid adalah mantan pemain PSSI Primavera. Sementara Andik ikut mengantarkan PSIS meraih juara Liga, Sementara Faisal adalah mantan pemain PSIS, Aristo Solo, dan bergabung dengan Persijo Jepang. (fud)



Pemain Persedikab, mereka tunggu kepastian.

Talenta Sudah Ada, Tinggal Pembinaan

Gagasan tersebut sangat baik dan saya rasa banyak yang mendukung. Sebenarnya ketika tinggal menentukan orang-orang yang berkualitas untuk menjadi pengurus maupun pembinaan. Dan utamanya sponsor.

Kalaupun hal tersebut bisa diwujudkan termasuk kepeleasan nasib dan taraf hidup pemain yang memperoleh AG Selection. Saya yakin talenta yang saat ini ada, seperti Berto Yuana (MU) Charis Yulianto (Arema), Agus Wido (Persebaya), Andi Setiono (Pusani), Jeffri Dwi (Gede) dan para pemain dari daerah yang saat ini memperoleh klub lain yang berlatar belakang dari Liga akan pulang kampung.

Mereka pasti mau bergabung dengan catatan AG Selection dan tidak untuk mencari keuntungan lagi salah satu pihak. Semoga terwujud.

Agus J

Julan Melati 71 Sawahan Kanigoro, Blitar

Lebih Baik Saling Berkompis

SAYA tidak sependapat bila dibentak AG Selection kalau nanti malah menghancurkan kesebelasan yang sudah ada saat ini. Seperti Persik dan Persedikab. Kalau kesebelasan yang sudah terbentuk lumayan prestasinya itu malah jelek kan rugi. Lebih baik semua tim yang ada saling berkolaborasi dan berprestasi menciptakan prestasi bagus. Kalau bisa menyatikan prestasi klub-klub yang masuk

AG Selection dibentuk, Klub Asal Jad

IDE pembentukan AG Selection sangat bagus dan bisa diterapkan langsung. Ide tersebut akan memecahkan masalah kesebelasan yang terbelah di wilayah Kediri. Namun mungkin yang sedikit dilupakan, kalau nanti AG Selection terbentuk, dikemudian klub-klub seperti Persik, Persedikab, PSBL, Perseta, dan kesebelasan lainnya yang ada sebelum ini?

Menurut saya, ada solusi yang tepat untuk itu. Klub-klub atau kesebelasan yang selama ini ada diubah menjadi klub anggota AG Selection. Mereka akan terus berkompetisi untuk bersaing menjadi juara di wilayah eks Karesidenan Kediri.

Dalam kompetisi ini nanti juga dicari pemain-pemain tangguh yang akan memperkuat AG Selection. Yang tentu saja diambil dari pemain-pemain terbaik yang tampil dalam kompetisi tersebut.

Kalau hanya ada 7 klub, maka tidak perlu dipakai pembagian divisi. Merekalah yang langsung menjadi anggota utama AG Selection. Tiap tahun mereka harus mengadakan atau ikut kompetisi AG Selection.

Kompetisi bisa dipakai sistem turnamen, atau digunakan sistem home and away. Yang tentu saja diambil dari pemain-pemain terbaik yang tampil dalam kompetisi tersebut.

AG Selection, Mengapa tidak?

Beberapa pemain potensial di era karesidenan Kediri, mulai dari Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Ngawi, Tulungagung dan Jember pernah disebut untuk bergabung dengan AG Selection. Kesebelasan ini mampu mendominasi klub divisi utama, seperti Persebaya, Petro dan lain sebagainya. Perlu ada ide ini diwujudkan? Kim dengan nama AG Selection. Rencananya, red akan kata Suharto.

Sayangnya peraturan yang dibuat PB Persuasi untuk klub-klub yang ikut Kobatama tetap seperti tahun kemarin. Di antaranya adalah Kejuda KU 18 (kelebihan 83) akan dilaksanakan di Sikurjo pada 21 Februari 2001. Kemudian KU 14 akan dilaksanakan pada 1-5 Maret 2001 di Surabaya.

"Untuk kejuaraan-kejuaraan KU dan Pratama, dimana tidak ada ketentuan pemain asing, Halim memastikan ikut serta," tambah,

mentan pemain nasional ini. Dikatakan oleh Rendy, walaupun selama beberapa tahun ini Halim tidak mengikuti Kobatama, namun aktivitas latihan para pemain tetap seperti biasa. Bahkan mereka terus dijenjak latihan tiap hari.

Temasuk untuk menghadapi kejuaraan HUT PDI-P Probolinggo yang akan digelar mulai 14 Februari nanti. Mereka terus berupaya meningkatkan latihannya agar bisa tampil maksimal dalam turnamen tersebut.

Kemampuan Halim terus diasah di bawah bimbingan Rendy sebagai pelatih utama baik putra maupun putri. Untuk putra, Rendy dibantu Trijahyo dan Gwan Chien. Sedangkan untuk bagian putri Rendy dilatih Liq Thy Poo (fud)

Mudik



berasal dari daerah lain dan pemain-pemain terbaik yang tampil dalam kompetisi tersebut.

Kalau hanya ada 7 klub, maka tidak perlu dipakai pembagian divisi. Merekalah yang langsung menjadi anggota utama AG Selection. Tiap tahun mereka harus mengadakan atau ikut kompetisi AG Selection.

Cerber

BABAD
JANGGALA
PANGJALU

atu Agung Niwatakawaca
(14)

EMUKIMAN baru itu dengan cepat berkembang. Penghuni-penghuni baru dari bagi daerah datang ke Banutula. Begitulah. Manikmaya kemudian ditabalkan menjadi ratu oleh pengikut-pengikutnya. Ia menjadi ratu yang dikenal adil dan bijaksana. Manikmaya membangun kedahaton yang indah itu.

► Baca Ratu Agung Hal 12

Peristiwa

perkosa, Loncat dari MPU

KEDIRI- Nasib tragis menimpa Bunga, 30, na samaran) warga Dusun Jombang, Desa Sekel, Kecamatan Pare. Kemarin malam, wanita kecil meloncat dari Colt AG 1940 KH yang sija dengan kecepatan tinggi ketika akan riku kali kedua oleh tersangka Sujarwo, pengemudi MPU tersebut. Cereca meloncat dari mobil, ibu muda ini aka cukup parah. Tubuhnya berlumuran dan tergeletak di pinggir jalan. Malam itu, Bunga ditemukan Wachid, 40, warga Worejo, Kepung. Korban dibawa ke rumah g untuk dirawat.

edangkan tersangka Sujarwo, warga Desa Worejo, Kecamatan Kepung melarikan diri. Dia r karena takut perbuatan besarnya dipergoki gganya. Meski demikian, Sujarwo akhirnya kuk polisi ketika pulang di rumahnya. wainya, Bunga bermal mengunjungu saunya di Mojokerto. Sekitar pukul 13.00, ita tatanat SD ini pamitan pada suaminya menuju Terminal Pare merengus kendaraan. th mengapa, di Terminal Pare wanita ini gurgankan niatnya. anga lantas bermal pulang. Saat itu, Sujarwo g mencari penumpang menawarkan jasa gantar Bunga pulang. Tanpa rasa curiga, ga menumpang MPU ungu itu. jarwo lalu memaksa Bunga mampir ke rumah an Jarwo di Trisulo. Di tempat itu, Bunga rkosa. Bunga kemudian diajak ke Pare. Di ah jalan kembali akan diperkosa lalu ncat. (end)

Rona

uma Mirip Wajahnya



DIAM-DIAM putri asal Kediri menjadi bintang iklan top. Di alah Dona Herman. Dona, sapaan akrab alumn SMU Agustinus itu, saat ini terikat kontrak sebagai bintang iklan seputa Goggi. Wajah top model asal Kediri itu sering terlihat nongol di layar kaca. Tapi, ternyata warga Kota Kediri banyak yang tidak tahu kalau si ng iklan cantik itu warga asli kota tahu-an, teman Dona di Kediri pun, banyak yang tahu. eman-teman saya banyak yang me-an, siapa bintang iklan seputa di TV itu. selalu saya jawab bukan saya. Hanya ulan wajahnya mirip dengan wajah ku," Dona. ier Dona di bintang iklan diawali dari dunia l. Dona merupakan salah satu model terbaik diri. Beberapa kali Dona dipercaya mewakili ri mengikuti lomba model tingkat nal. Hasilnya, tentu tidak mengecewakan. sering menjadi the best. (odi)



Puluhan mahasiswa yang menamakan diri Front Aksi Mahasiswa Kediri (Famak) terus mendemo wakil rakyat. Para mahasiswa menuntut DPRD transparan, terbuka dan aspiratif dalam menentukan APBD.

Meski Didemo, RAPBD Disetujui Dewan

KEDIRI- Sidang paripurna DPRD Kabupaten Kediri yang mengesahkan RAPBD 2001 menjadi APBD 2001, kemarin, diwarnai demonstrasi dan mahasiswa. Menindaklanjuti aksi sebelumnya, puluhan mahasiswa yang menamakan dirinya Famak (Front Aksi Mahasiswa Kediri), kembali mendatangi gedung dewan di Jalan Soekarno-Hatta. Mereka menolak APBD tersebut dan menganggapnya tidak sah. Sebab, mekanisme pemba-

hasannya tidak dilakukan secara sempurna. "Kami menolak APBD 2001 yang telah disetujui oleh dewan. APBD tersebut cacat secara hukum karena tidak ada keterlibatan publik di dalamnya," teriak Danny Kunto, anggota Famak, saat melakukan orasi di depan gedung dewan. Datang sekitar pukul 10.15, mereka langsung menerobos masuk lewat pintu gerbang sebelah barat. Sambil membentangkan berbagai poster bernada hujatan kepada dewan dan

penolakan APBD 2001, puluhan mahasiswa itu terus melakukan orasi. Mereka meminta untuk berdialog dan diperbolehkan menyaksikan persidangan. Tetapi sidang paripurna cepat selesai. Sidang berlangsung singkat. Dimulai pukul 09.30 dan diakhiri pukul 10.30. Sidang juga berjalan lancar, karena semua fraksi, dalam pendapat akhirnya menyatakan persetujuannya terhadap perda APBD 2001.

► Baca Meski Didemo Hal 2

Binatang Melata Mulai Turun Gunung

Suhu Kawah Kelud Terus Naik, Warga Sudah Antisipasi

BLITAR- Kondisi Gunung Kelud harus terus diwaspadai. Suhu kawah gunung itu terus mengalami kenaikan. Dua hari lalu suhu air kawah Kelud 50,1 Celcius, kemarin naik lagi menjadi 51,3 Celcius. Bernarti ada kenaikan 1,2 Celcius. Meski begitu, warna air kawah masih tetap hijau. "Biasanya, kalau hendak meletus warna kawahnya berubah kekuning-kuningan, tanda gas-gas beracun yang berada di dalam kawah keluar. Tapi sampai kemarin, warna air kawah masih tetap hijau," kata FX Suharto, salah seorang pemantau Gunung Kelud yang berada di Desa Margomulyo, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri.

Untuk mendapatkan data yang

akurat tentang kondisi akhir Gunung Kelud, tim pemantau terus mengamati perkembangan gunung berapi itu hampir 24 jam. Selain mengurusi atau alat ukur gempa, juga naik ke puncak untuk mengukur suhu air di kawah. "Tetapi kondisinya masih tetap waspada. Wisatawan yang hendak melihat kawah masih diperbolehkan namun tidak boleh menginjak," kata Khoiril Huda, anggota tim pemantau Gunung Kelud pada Radar.

Naknya suhu air kawah Kelud itu menimbulkan kekhawatiran tersendiri bagi beberapa warga yang berada pada daerah rawan letusan.



Situasi Gunung Kelud.

Bahkan mereka sudah melakukan persiapan bila gunung berapi itu memuntahkan lauhnya. "Selain menandatangani kesepakatan, juga mengemas barang-barang berharga. Bila ada letusan maka pengungsian lebih cepat," kata Ahmad, warga Sanan Kulon.

► Baca Binatang Hal 2

Sidak RSUD
Bentuk Pansus
'Semutgate'

Kemarin, di Paviliun
RSUD Jombang
Tak Ada Lagi Semut

JOMBANG- Musim pansus (panitia khusus) lagi melanda dewan perwakilan rakyat. Kalau di DPR RI ada Pansus Bulogate-Bruneigate, di DPRD Kabupaten Blitar sebagian anggota juga berencana membentuk Pansus Sepetgate. Kini, DPRD Jombang, juga akan membentuk Pansus 'Semutgate' untuk membahas dan menuntaskan kasus bayi Ari yang meninggal setelah dikerubuti semut di RSUD Jombang.

Kasus meninggalnya bayi Ari yang sakit dan ditelantarkan di RSUD Jombang memang mendapat perhatian banyak pihak. Setelah memberikan sumbangan Rp 1 juta kepada keluarga korban, Komisi E DPRD Jombang, kemarin, inspeksi mendadak (sidak) ke RSUD milik Pemkab Jombang. Selain itu,

Dewan akan membentuk Pansus Semutgate guna menyoal kasus ini dan berbagai kasus penelantaran pasien di RSUD Jombang.

Dalam sidak tersebut, para anggota Komisi E diterima oleh Pih Kepala RSUD Swadana, dr Mujat didampingi dr Effendi, dr Rachmat dan Kabag TU Bayu Harjo. Sebelum melihat langsung ke lokasi perawatan bayi, anggota dewan melakukan pembicaraan tertutup di ruang Kepala RSUD. Setelah itu, mereka diajak melihat kondisi Paviliun Angrek dan Paviliun Seruni, tempat perawatan bayi Ari yang dirubung semut itu.

Di kedua paviliun itu, bisa dikatakan, dewan tidak mendapatkan apa-apa. Keduanya bersih dari semut-semut yang selama ini menjadi bencanangan luas masyarakat. Bahkan, dr Effendi yang mendampingi dewan meninjau kedua Paviliun itu diledek wartawan. "Wah, pakai pakaian anti-semut," ujar wartawan.

► Baca Semutgate Hal 2

Diikat, Mulut Diplester

KEDIRI- Kawan perampok berturut muka dan bersenjata tajam beraksi di Dusun Lestari, Desa Wonorejo, Kecamatan Puncu, dini hari kemarin. Gerombolan perampok yang diperkirakan lima orang itu membobol rumah dan menjarah harta milik Jumadi, 37 tahun. Petani kaya ini kakai dan tangannya diikat dengan raffa. Mulutnya diplester.

Dua sepeda motor, Suzuki Shogun AG 3951 K dan Garuda AG 4572 DA yang baru dibeli digasak penjajah. Selain itu, gelang emas 24 gram, cincin 9 gram, anting-anting 2,5 gram dan uang Rp 900 ribu yang disimpan dalam laci

lemari juga ambles disikat perampok.

Total kerugian akibat perampokan tersebut diperkirakan mencapai Rp 25 juta. Kawan perampok tersebut hingga kemarin masih dalam pelacakan polisi. "Kami masih melakukan penelitian dan penyelidikan di lapangan," ujar Kapolres Kediri melalui Kasatsers AKP Drs Agus Irianito ketika ditemui di ruang kerjanya, kemarin.

Penista perampokan ini terjadi sekitar pukul 01.30. Ketika itu, keluarga korban sedang tertidur.

► Baca Diikat... Hal 2

Di Makkah, Ikuti Pembimbing

KEDIRI- Meskipun sudah mengikuti bimbingan manasik haji di daerahnya, bukan berarti pelaksanaan ibadah haji oleh para jamaah di Makkah nanti akan berjalan lancar. Apalagi bagi jamaah yang sama sekali belum pernah menunaikan ibadah haji atau umrah. Sebab, apa yang akan dihadapi jamaah di Arab Saudi bisa berbeda sama sekali dengan gambaran yang diberikan ketika di tanah air.

"Biasanya, sebda di Arab Saudi nanti, para jamaah akan bingung. Apalagi bagi yang baru sekali ini pergi ke tanah suci. Meskipun di tanah air mereka sudah mendapat bimbingan maupun latihan," ujar HM Salim Azzam, anggota Komisi E DPRD Kabupaten Kediri, yang juga pengelola KBH (Kolempok Bimbingan Ibadah Haji) Namuroh, di gedung dewan, kemarin.

Menurut Salim, 'kebingungan' itu bisa menjadi masalah tersendiri bagi jamaah dalam menjalankan ib-



Haji 1421 H

adah. Bahkan tidak jarang mengurangi konsentrasi mereka untuk beribadah. Untuk mengantisipasi hal itu, jamaah harus benar-benar memperhatikan berbagai bimbingan dan latihan manasik yang diberikan oleh para petugas ketika di tanah air. "Manasik itu ilmu tentang tata cara melakukan ibadah haji di tanah suci. Jika hal itu tidak dikuasai, bagaimana bisa beribadah dengan baik," lanjut Salim.

Selain itu, sebda di tanah suci nanti, jamaah harus benar-benar mengikuti pembimbingnya. Karena merekalah yang lebih mengetahui medan. Hanya saja, kadangkala pembimbing tidak bisa standby 24 jam untuk melayani jamaah. Jika ini terjadi, maka jamaah harus pandai-pandai mengatur waktu. Kata Salim, jamaah harus bisa mengelola waktu secara efisien. "Mengajar ibadah sunat sialkan, tapi jangan sampai meninggalkan yang wajib," tuturnya. (hid)

Di Balik Pemecatan Mukti Wibowo dari Anggota Polisi

Tak Mampu Penuhi Tuntutan Istri, Kabur ke Taiwan

Rumah indah bercat putih di Jalan Kimangun Sarkoro gang II A No 30 Tulungagung itu, pintu pagarnya selalu tertutup rapat. Meski ada beberapa sandal yang terjejer rapi di terasnya, tetapi tampak sepi dan lengang. Beginilah suasana rumah Mukti Wibowo, mantan polisi yang baru saja dipecat karena dinilai tindakan desersi. Apa dosanya? Berikut Laporanannya.

ANDI BONDAN Radar Kediri

MENURUT para tetangganya, rumah tersebut dihuni oleh Ny Mujihartini, istri Mukti Wibowo, beserta ketiga putrinya. Yaitu Yemi duduk di bangku kursi putih dan Tia sekolah di

kuliah di Institut Teknologi (ITS) Surabaya. Mengenai keberadaan Mukti Wibowo, tak satu pun dari tetangga mereka yang mengetahuinya. Tapi yang jelas hampir satu setengah tahun lamanya Mukti tidak pernah lagi menginjakkan kaki di rumah itu. Kabarnya Mukti pergi ke Taiwan, sebelum akhirnya berhasil ditangkap Provost Polres Tulungagung.

Sementara mertua Mukti Wibowo, Ny Bonadi, juga tidak tahu keberadaan menantunya tersebut. Dikatakan bahwa sudah setahun lebih dia tidak kumpul dengan keluarganya. Apa penyebab Mukti Wibowo yang masa akhir tugasnya sebagai polisi aktif, sampai dipecat dari dinas di Poin? Ny Bonadi, berkali-kali meminta agar tidak ditanyai masalah tersebut. "Maaf kami tidak tahu di mana dia sekarang.

Menurut sumber dikepolisian, tindakan desersi yang dilakukan Serma Mukti Wibowo, yang terakhir bertugas di Polsek Pakel ini, akibat konflik keluarga. Istrinya, Ny Mujihartini, menuntut pemenuhan ekonomi yang begitu tinggi. Jauh dari kemampuan seorang polisi dengan pangkat Serma. Permintaan istri yang demikian itu mengakibatkan dia bingung, tetapi apa daya kemampuannya tak memungkinkan.

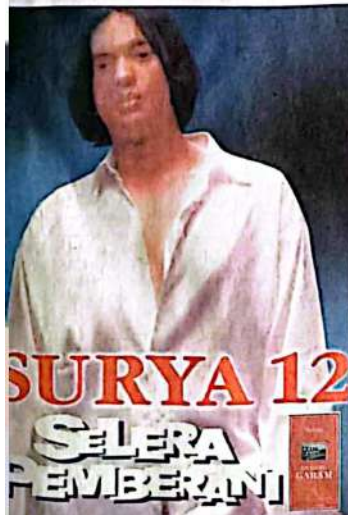
Karena tak tahan dengan tekanan istri, Mukti Wibowo kemudian putus asa, enggan melakukan dinas sebagai anggota polisi aktif. Karenanya beberapa kali surat peringatan dari pimpinan Serma. Permintaan istri yang demikian itu mengakibatkan dia bingung, tetapi apa daya kemampuannya tak memungkinkan.

Karena tak tahan dengan tekanan istri, Mukti Wibowo kemudian putus asa, enggan melakukan dinas sebagai anggota polisi aktif. Karenanya beberapa kali surat peringatan dari pimpinan Serma. Permintaan istri yang demikian itu mengakibatkan dia bingung, tetapi apa daya kemampuannya tak memungkinkan.

Untuk menghilangkan jejak dari kejaran provost, ayah dari empat anak ini kemudian melarikan diri ke Taiwan. Selama



Mukti Wibowo
wanita bernama Tiwik
Selain kasus wanita, Kopka Wulung ternyata juga terlibat tindak pemenuhan terhadap salah seorang calon polisi, yaitu,



SURYA 12
SELESA
REVIEWERANI